

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Keberadaan pasar modal sangat dibutuhkan dalam membangun perekonomian suatu negara. Pasar modal berperan penting dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai dana. Selain itu, pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal, pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan *return* yang paling optimal, Tandelilin (2010 : 13).

Seiring dengan adanya pasar modal dan perkembangan pada dunia usaha yang cukup berkembang secara cepat, hal ini merupakan suatu dampak yang akan meningkatkan suatu persaingan yang kompetitif. Dengan menghadapi persaingan tersebut, dimana perusahaan atau pengusaha – pengusaha harus mampu meningkatkan nilai perusahaan. Secara normatif dengan tujuan keputusan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan, Husnan dan Pujiastuti (2006).

“Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual”, Pengertian nilai perusahaan menurut Husnan (2000:7). Nilai perusahaan dapat menggambarkan atau mempengaruhi keadaan suatu perusahaan, dimana baiknya suatu nilai perusahaan maka perusahaan tersebut akan dipandang secara baik oleh para calon investor,

demikian pula sebaliknya nilai Perusahaan yang tinggi akan menunjukkan kinerja suatu perusahaan yang baik pula.

Terkadang suatu perusahaan tidak berhasil dalam pencapaian nilai perusahaannya. Hal ini bisa terjadi ketika pihak manajemen adalah pengelola perusahaan saja. Ketika pemegang saham mempercayakan pengelolaan kepada pihak manajemen, para pemilik mengharapkan pihak manajemen akan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang akhirnya akan meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham. Kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila suatu harga saham yang dimilikinya akan meningkat pula.

Kekayaan pemegang saham dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*) dan manajemen asset. Menurut Copeland dan Weston (1995), ada dua macam rasio penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai intrinsik suatu saham, yaitu: *Price to Earning Ratio* (PER) dan *Market to Book Ratio* atau disebut juga *Price to Book Value Ratio* (PBV).

Nilai perusahaan dapat diindikasikan dengan menggunakan *Price to Book Value Ratio* (PBV), dimana perusahaan dapat mengukur kelayakan harga suatu saham dikaitkan dengan risikonya dan market value atau harga saham (*price*) adalah nilai pasar saham yang terbentuk oleh ekspektasi pasar. nilai PBV yang lebih dari 1 dapat dikatakan bahwa saham perusahaan dinilai lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya, sebaliknya apabila nilai PBV kurang dari 1 dapat dikatakan bahwa nilai saham perusahaan lebih rendah dari pada nilai

bukunya. Nilai PBV sama dengan 1 dapat diartikan bahwa saham perusahaan sama dengan nilai bukunya.

Selain itu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi suatu nilai perusahaan. Keputusan struktur modal sangat penting bagi keadaan keuangan suatu perusahaan. *Financial distress*, likuidasi dan kebangkrutan merupakan risiko yang mungkin terjadi karena kesalahan dalam keputusan struktur modal. Untuk itu diperlukan ketepatan dalam pengambilan keputusan manajerial keuangan sebagai pertimbangan yang optimal pada modal yang akan digunakan. Komposisi hutang dan modal setiap perusahaan berbeda – beda. Besarnya jumlah hutang pada struktur modal akan menentukan tingkat *leverage* perusahaan tersebut. Dimana *leverage* merupakan suatu keputusan perusahaan dalam penggunaan dananya, yang direalisasikan kepada hutang, dan seberapa besar perusahaan tersebut menggunakan hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan tersebut.

Beberapa penelitian mengatakan bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Fitriani dan Pratiska (2010). *Leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Analisa dan Ramadhan (2012). *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Hardiyanti (2011).

Profitabilitas menunjukkan kemampuan menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas tinggi memungkinkan perusahaan akan menahan labanya lebih besar. Dengan adanya laba ditahan perusahaan akan lebih suka menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan hutang. ROE (laba atas modal

sendiri, ekuitas), Prihadi (2010:160). Yang dimaksud dengan ekuitas adalah seluruh ekuitas. Ekuitas kadang-kadang disebut juga dengan *net asset*. Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Coveland dan Weston (1992) mendefinisikan probabilitas sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para stakeholders yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Hardiyani dan Ramadhan (2012) Karena dengan meningkatnya kinerja perusahaan akan meningkatkan Return on Asset (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) yang merupakan contoh proksi dari rasio profitabilitas.

Dimana naiknya rasio *Return on Equity* (ROE) dari tahun ke tahun pada perusahaan berarti terjadi adanya kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Naiknya laba bersih dapat dijadikan salah satu indikasi bahwa nilai perusahaan juga naik karena naiknya laba bersih sebuah perusahaan yang bersangkutan akan menyebabkan harga saham yang berarti juga kenaikan dalam nilai perusahaan.

Tabel 1.1
Nilai leverage, Return On Equity dan Nilai Perusahaan (Price to Book Value)
Perusahaan Industri Food and Beverage tahun 2011

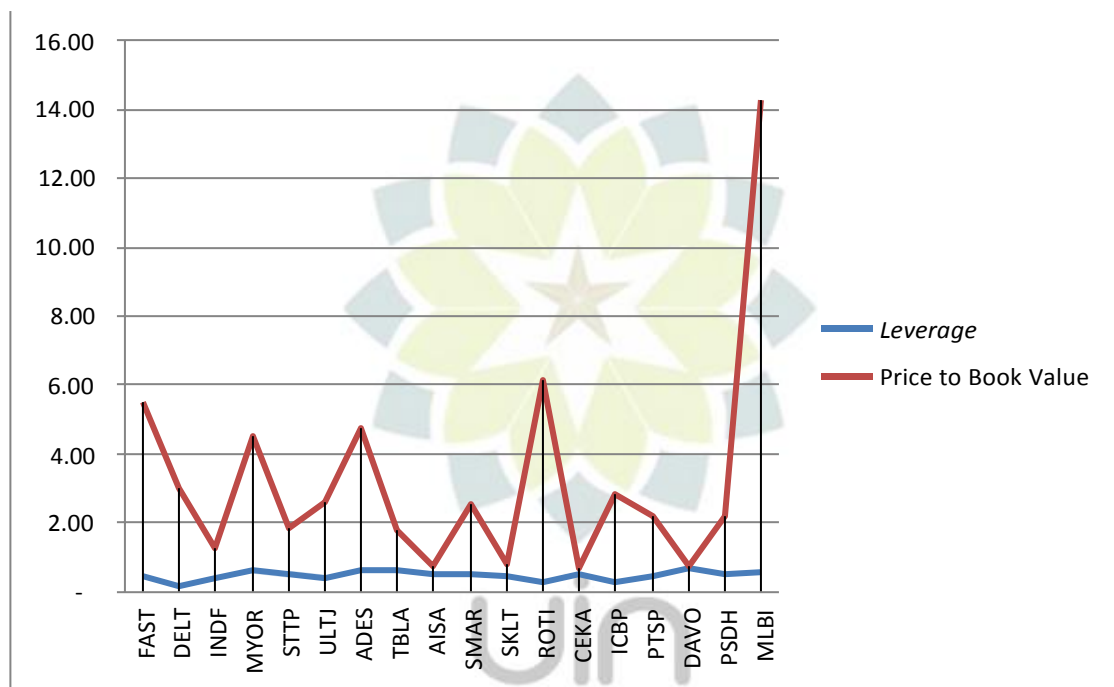
NO.	Kode Perusahaan	VARIABEL		
		Leverage (X)	Return On Equity (%)	Pice to Book Value (X)
1	FAST	0,46	27,57	5,51
2	DELT	0,18	25,30	2,98
3	INDF	0,41	15,87	1,28
4	MYOR	0,63	19,95	4,51
5	STTP	0,48	8,71	1,84
6	ULTJ	0,36	8,48	2,61
7	ADES	0,60	20,57	4,74
8	TBLA	0,62	26,24	1,81
9	AISA	0,49	8,18	0,75
10	SMAR	0,50	24,34	2,51
11	SKLT	0,43	(4,86)	0,79
12	ROTI	0,28	21,22	6,16
13	CEKA	0,51	23,78	0,70
14	ICBP	0,30	19,27	2,83
15	PIGO	0,47	(42,66)	2,17
16	DAVO	0,69	(14,48)	0,74
17	PSDH	0,51	(11,57)	2,16
18	MLTB	0,57	95,68	14,26
	Rata-rata	0,47	15,09	3,24

Sumber : Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2012

Permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah perdagangan produk *food and beverage* hingga kini mengalami defisit dengan kecenderungan berfluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari rata – rata nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang cenderung berfluktuasi, hal ini disebabkan karena sektor perusahaan *food and beverage* kurang mendapatkan perhatian dari para investor

yang mengakibatkan saham emiten perusahaan *food and beverage* kurang likuid yang sehingga saham emiten hanya bergerak aktif pada saat tertentu saja.

Gambar 1.1
Grafik *Leverage dan Price to Book Value*
Industri *Food and Beverage*
Tahun 2011



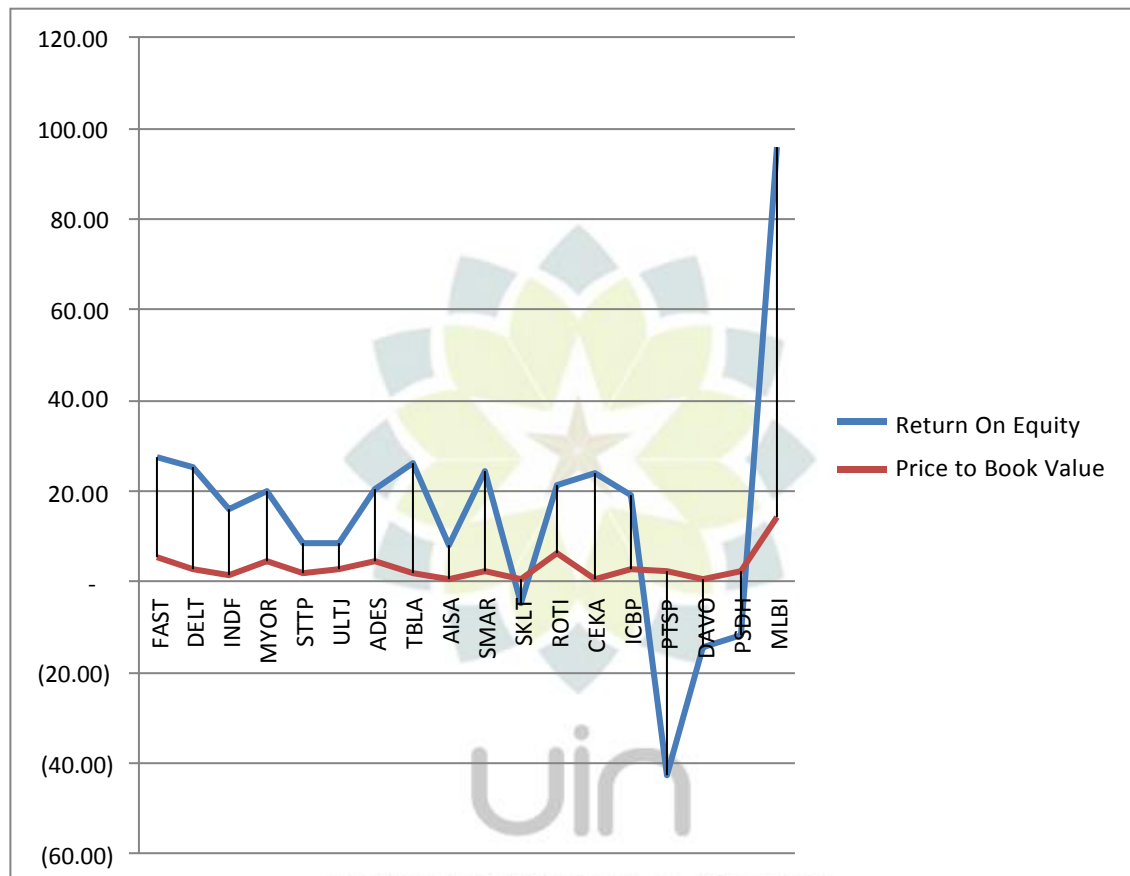
Sumber : *Indonesia Capital Market Directory (ICMD) 2012* (data diolah kembali)

Berdasarkan dari **Gambar Grafik 1.1** yang terdapat di atas dapat dilihat bahwa variabel *leverage*, yang menunjukkan peningkatan presentase *leverage* akan menurunkan nilai perusahaan, sebagaimana yang telah dikemukakan dalam teori Copland dan Waston (1992). Tingkat *leverage* terhadap nilai perusahaan, dilihat berdasarkan data yang telah diperoleh pada presentase yang dihasilkan oleh perusahaan *Food and Beverage* pada tahun 2011 mengalami fluktuatif yang tidak

begitu signifikan, dimana ke 18 perusahaan memperoleh *Leverage* < 1 , yang artinya dimana *leverage* atau penggunaan hutang pada perusahaan tersebut lebih kecil dibandingkan dengan modal ekuitasnya. Akan tetapi, hal ini diikuti oleh PBV yang menunjukkan nilai positif. Tingkat PBV tertinggi diperoleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) perusahaan yang bergerak dalam sektor minuman dengan rasio sebesar 14,26 X hal tersebut diikuti dengan nilai *leverage* 0,57X, Artinya bahwa dengan *leverage* yang kecil akan meningkatkan PBV. Keadaan tersebut sangat berpengaruh terhadap perusahaan dan para investor dalam pengambilan keputusannya. Hal ini berbeda dengan yang di kemukakan oleh penelitian sebelumnya yaitu, oleh Hardiyanti Nia (2012), yang mengemukakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan,

Dalam hal ini *leverage* dipahami sebagai penaksiran suatu risiko yang ada pada perusahaan, artinya *leverage* yang semakin besar akan menunjukkan risiko investasi yang tinggi. Perusahaan dengan tingkat hutang yang rendah akan memiliki rasio *leverage* yang rendah pula. Dalam keputusan manajemen yang berusaha untuk menjaga rasio *leverage*, pada teori *pecking order* yang mengatakan bahwa perusahaan akan menggunakan internal finansial terlebih dahulu sebelum menggunakan pendanaan dari pihak luar. Sebaiknya apabila perusahaan masih bisa mengusahakan sumber pendanaan internal maka sumber pendanaan eksternal tidak digunakan. Dapat disimpulkan bahwa rasio *leverage* yang tinggi menyebabkan turunnya nilai perusahaan yang akan membuat para investor berhati – hati dalam menentukan investasinya.

Gambar 1.2
Grafik Return On Equity dan Price to Book Value
Industri Food and Beverage
Tahun 2011



Sumber : *Indonesia Capital Market Directory 2012* (data diolah kembali)

Berdasarkan **Grafik 1.2** pada variabel *Return on Equity* (ROE) dapat dilihat bahwa kenaikan presentase *Return on Equity* (ROE) akan meningkatkan nilai perusahaan hal ini sama seperti yang dikemukakan oleh teori Horne dan John,(2005). Seperti halnya bahwa perusahaan *Food and Beverage* dengan tingkat *Return on Equity* (ROE) pada tahun 2011 mengalami fluktuasi, yang pada umumnya mengalami kenaikan. Naiknya rasio *Return on Equity* (ROE) pada

perusahaan berarti terjadi profitabilitas, dilihat bahwa *Return on Equity* (ROE) positif, artinya bahwa penggunaan modal sendiri yang lebih besar akan mampu menghasilkan laba yang positif sehingga *Return on Equity* (ROE) bernilai positif. Pada perusahaan yang memperoleh hasil PBV yang tinggi pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI), sebesar 14,26X dengan tingkat *Return on Equity* (ROE). Sedangkan *Return on Equity* (ROE) yang bernilai negatif sebesar -42,66 yang menunjukkan pada nilai PBV positif, yaitu pada PT. Pioneerindo Gourment Internasional Tbk.

Akan tetapi hal ini berlawanan yang ditunjukkan oleh Fitriani (2010) yang mengemukakan bahwa peningkatan *Return on Equity* (ROE) dapat menurunkan nilai perusahaan, hal ini diduga karena adanya faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. Adanya peningkatan EPS akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan serta akan meningkatkan pada nilai buku atau *price to book value*.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti judul “*PENGARUH LEVERAGE, ROE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011.*”

12 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas adalah :

1. Adanya pengaruh *Leverage* yang negatif akan menyebabkan peningkatan terhadap nilai perusahaan, dimana perusahaan yang diteliti, yaitu pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Tahun 2011.

2. Adanya pengaruh *Return On Equity* (ROE) yang positif akan meningkatkan nilai perusahaan, yang dimana apabila *return on equity* yang tinggi akan membuat para investor menanamkan modalnya, perusahaan yang diteliti, yaitu pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Tahun 2011.

13 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka perumusan masalah dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Tahun 2011.
2. Seberapa besar pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Tahun 2011.
3. Seberapa besar pengaruh *leverage* dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Tahun 2011.

14 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti ini adalah untuk menganalisis :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Tahun 2011.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Tahun 2011.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *leverage* dan *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Tahun 2011.

15 Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pemahaman tentang pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis dan Manajerial

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk perusahaan, agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau perbandingan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan alternatif pendanaan yang tepat pada kebijakan struktur modal dimasa yang akan datang.

3. Manfaat kepentingan pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pemerintah, agar pemerintah dapat melihat perkembangan perusahaan-perusahaan yang ada di dalam negeri, sehingga informasi penelitian ini menjadi suatu prospek pengembangan ekonomi.

4. Manfaat kepentingan masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk masyarakat, agar dengan adanya penelitian ini dapat menambah informasi bagi masyarakat, terutama kepada peneliti selanjutnya.

16 Kerangka Pemikiran

Perusahaan dalam mencari kebutuhan dana selain mempertimbangkan jenis sumber dana juga perlu mempertimbangkan apakah akan menggunakan dana internal (laba ditahan) atau mencari dana kepada pihak luar (seperti penerbitan obligasi atau penerbitan saham baru). Sehingga perusahaan akan menggunakan seberapa besar sumber dana yang akan di gunakan dan bagaimana perusahaan itu mampu memenuhi kewajibannya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang menguji tentang variabel dependen, yaitu nilai perusahaan yang dihubungkan dengan variabel independen. Seperti yang diteliti oleh Yang Analisa pada tahun 2011 dengan judul “pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan”.

Dimana hasil penelitian yang dilakukan Yang Analisa, yaitu ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian hasil estimasi regresi menunjukkan kemampuan prediksi dari 4 variabel independen tersebut terhadap nilai perusahaan sebesar 61%.

Ni Gst. A.Pt.Silka Pratiska, dengan judul “ Pengaruh ISO, Leverage dan Dividen Yield Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan sektor Manufaktur di

BEI”, menurut penelitian Pratiska menyatakan bahwa variabel ISO dan profitabilitas yang secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. dan variabel leverage dan dividen yield tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Bhekti Fitri Prasetyorini dengan judul “ Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, *price earning ratio*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian dari Linda Fitriani dengan judul “ pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang go public di BEI”, dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variable *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Shinta Rizkavtri Ramadhan dengan judul “pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI”, dengan hasil penelitian mengatakan bahwa, Seluruh variabel independen yaitu *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dan nilai Pvalue 0.000. Dengan variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap perusahaan, variabel

ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.

Nia Hardiyanti dengan judul “analisis pengaruh *insider ownership*, *leverage*, profitabilitas, *firm size* dan *dividen payout ratio* terhadap nilai perusahaan, Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2010”. Dengan hasil penelitiannya *leverage* berpengaruh positif signifikan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan, *dividen payout ratio* berpengaruh positif signifikan. Dua variabel yang berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini : *insider ownership*, *firm size*. Semua variabel ini secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan pengaruh sebesar 19,4%.

Berdasarkan kerangka pemikiran dari para peneliti terdahulu dapat dilihat :

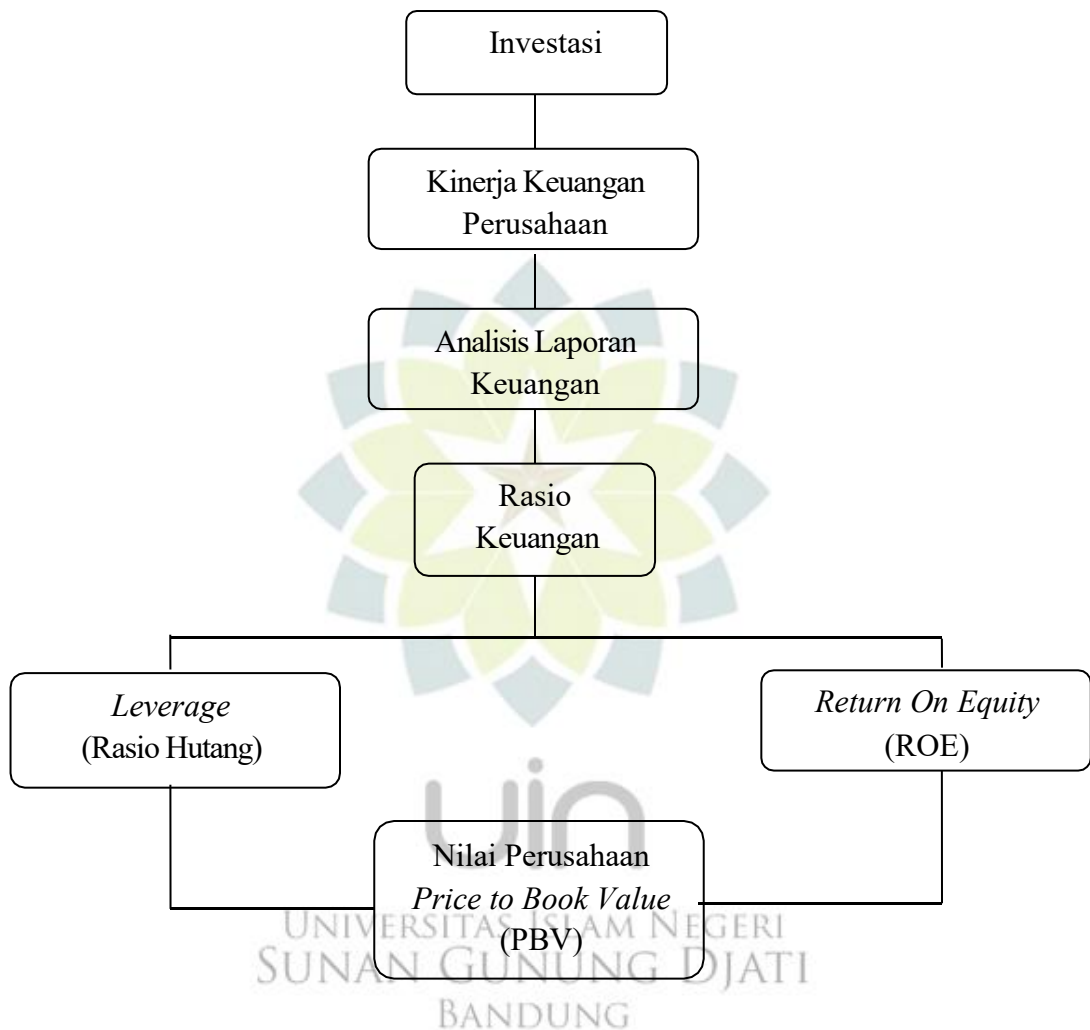
Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	<i>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen terhadap nilai Perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI tahun 2006 – 2008)</i>	Yang Analisa	Penelitian ini, sama – sama meneliti tentang variabel Leverage, profitabilitas, dan nilai perusahaan	Pada penelitian ini bahwa variabel <i>leverage</i> , menghasilkan pengaruh yang positif dan tidak signifikan
2.	<i>Pengaruh ISO, Leverage, dan Dividen Yield Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur di BEI</i>	Ni Gst. A. Pt.Silka Pratika	Pada penelitian ini leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Dalam penelitian ini menggunakan variabel yang berbeda

3.	<i>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan</i>	Bhekti Fitri Prasetyorini	Pada variabel <i>leverage</i> , tidak berpengaruh	Dalam penelitian ini menggunakan metode Tobin's Q, dan menggunakan variabel Y yang diprosikan pada <i>PER</i>
4.	Pengaruh <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan Pada perusahaan farmasi yang go public Di bursa efek indonesia	Linda Fitriani	Menggunakan variabel Y yang sama, yang diprosikan pada <i>PBV</i> dan variabel <i>leverage</i> berpengaruh negatif	Menggunakan variabel tambahan pada X yaitu ukuran perusahaan
5.	<i>Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan</i>	Shinta Rizkavtri Ramadhan	Dalam penelitian ini menggunakan variabel Y yang sama dirosikan pada <i>PBV</i>	Pada penelitian ini bahwa variabel <i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap Y
6.	Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm Size, dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	Nia Hardiyanti	Dalam penelitian ini menggunakan variabel Y yang sama dirosikan pada <i>PBV</i>	Pada penelitian ini bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan
7.	Pengaruh <i>Leverage, Return On Equity</i> Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri <i>Food and Beverage</i> yang Terdaftar di BEI	Irma Fitriani	Pada penelitian ini sama dalam penggunaan variabel	Pada penelitian ini, bahwa <i>leverage</i> negatif dan tidak signifikan secara parsial dan berbeda pada industri yang digunakan.

Gambar 1.3

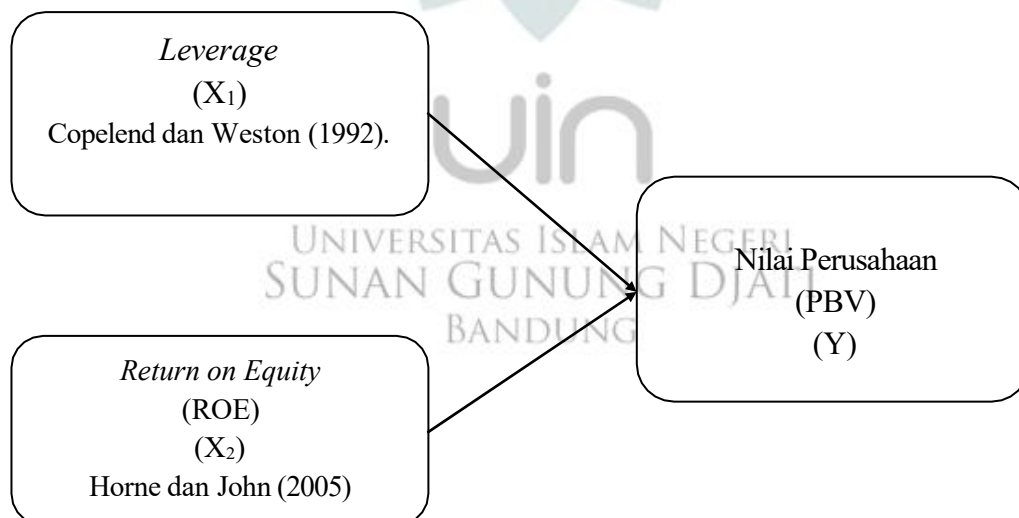
Kerangka Pemikiran Teoritis
Hubungan antara *Leverage*, *Return On Equity* (ROE)
terhadap Nilai Perusahaan



Copeland dan Weston (1992) Penggunaan hutang dapat mengurangi penghasilan kena pajak karena perusahaan diwajibkan untuk membayar bunga pinjaman. Pengurangan pajak dapat menambah laba perusahaan yang bisa dimanfaatkan untuk reinvestasi ataupun untuk pembagian dividen kepada para pemegang saham. Reinvestasi dan pembagian dividen akan meningkatkan penilaian investor sehingga dapat meningkatkan minat mereka untuk membeli

saham. Dengan minat yang sangat banyak maka akan meningkatkan nilai saham perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan, dan Para pemegang saham lebih memilih ROE yang tinggi, karena semakin tinggi ROE menunjukkan penggunaan modal sendiri yang dimiliki perusahaan semakin tinggi dapat menghasilkan laba bersih setelah pajak, maka semakin banyak investor yang akan menginvestasikan dananya, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan, Horne dan John (2005). Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan melalui modal sendiri akan direspon positif oleh investor, sehingga harga saham perusahaan dan pada akhir nilai PBV juga meningkat.

Gambar 1.4
Paradigma Penelitian



1.7 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, hipotesis-hipotesis yang dibentuk dalam penelitian bersumber pada teori dan beberapa penelitian terdahulu, sehingga diharapkan hipotesis tersebut cukup valid untuk diuji. Hipotesis didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pertanyaan yang dapat diuji. Jika paradigma ini diartikan pada masalah yang diteliti telah dijelaskan maka dijadikan hipotesis. Dari hipotesis umum tadi diturunkan, hipotesis sebagai berikut : Hipotesis 1 :

Ho : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

Ha : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

Hipotesis 2 :

Ho : ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

Ha : ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

Hipotesis 3 :

Ho : *Leverage* dan ROE tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

Ha : *Leverage* dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG